LAB #5 REGISTER, SYNCHRONOUS COUNTER AND ASYNCHRONOUS COUNTER

TUJUAN

- 1. Untuk mempelajari dan mendesain berbagai *counter* menggunakan gerbang dan *Flip-Flop*.
- 2. Untuk menyimulasikan berbagai counter dan shift register.
- 3. Untuk memahami berbagai aplikasi counter dan shift register.

PENDAHULUAN

Register

Register adalah memori yang digunakan untuk menyimpan informasi biner lebih dari 1 bit secara sementara untuk berbagai operasi pada sistem digital termasuk komputer. Ketika kita berpikir bahwa *Flip-Flop* dijelaskan sebelumnya adalah memori elemen menyimpan 1 bit, ini dirancang untuk menyimpan lebih dari 1 bit dengan menggunakan beberapa *Flip-Flop*.

Register ini umumnya dibagi menjadi Shift Register dan Circulating Register. Shift Register dan Circulating Register semua memindahkan informasi yang disimpan di register ke kiri atau kanan. Sekarang dibedakan dengan Shift Register dan Circulating Register. Jika register tidak dikembalikan, maka Shift Register dan jika register dikembalikan lagi, disebut Circulating Register.

Register terbagi menjadi empat tipe:

- 1. Serial Input / Serial Output (SISO)
- 2. Serial Input / Parallel Output (SIPO)
- 3. Parallel Input / Serial Output (POSI)
- 4. Parallel Input / Parallel Output (PIPO)

Counter

Counter adalah subsistem yang paling bermanfaat dan serbaguna dalam cabang digital. Counter akan menghitung jumlah pulsa clock yang diaplikasikan untuk itu. Jumlah maksimum yang Counter biner dapat menghitung adalah 2n-1. Pulsa clock terjadi pada interval waktu yang teratur, sehingga Counter dapat digunakan untuk mengukur waktu atau frekuensi. Counter digital sirkuit terpadu (IC) yang menghitung kondisi di komputer dan sistem digital lainnya. Karena mereka harus mengingat state terakhir, counter digital meliputi memori. Umumnya, counter digital terdiri dari perangkat bi-stabil atau multivibrator bi-stabil yang disebut Flip-Flop. Jumlah Flip-Flop dan cara di mana mereka terhubung menentukan jumlah state dan urutan negara yang lengkap dalam setiap siklus penuh counter digital. Counter terbagi menjadi dua kelompok:

- 1. Asynchronous Counters
- 2. Synchronous Counters

Berikut ini cara dimana perangkat yang menentukan apakah *clock counter* digital yang dikategorikan sebagai sinkron atau asinkron. Dalam perangkat sinkron (seperti *synchronous BCD counters* dan *synchronous decade counters*), satu clock memicu semua *Flip-Flop* secara bersamaan. Dengan perangkat asinkron, yang sering disebut *ripple counters asynchronous* pulsa *clock* eksternal memicu hanya *Flip-Flop* yang pertama. Setiap *Flip-Flop* berturutan maka *clock* oleh salah satu *output* (Q atau 'Q) dari *Flip-Flop* sebelumnya. *Counter* digital dikonfigurasi sebagai *UP* (menghitung dalam urutan meningkat), *DOWN* (dihitung dalam menurunkan urutan) atau dua arah (*UP / DOWN*).

KEBUTUHAN

- 1. Koper lengkap HBE-LogicCircuit-Digital
- 2. Kabel tembaga

TUGAS PENDAHULUAN

- 1. Baca dan pahami Technical Guide terlebih dahulu!
- 2. Pelajari semua datasheet dari semua IC yang digunakan pada percobaan ini!
- 3. Jelaskan tentang SISO, SIPO, PISO, PIPO, dan cara kerjanya! Simulasikan!
- 4. Buat rangkaian *Shift Register Ring Counter*, BCD *Counter*, dan Johnson *Counter*!

EKSPERIMEN 1: REGISTER

[Percobaan 1] Shift Register

Catatan: Clock(clk) dihubungkan dengan wave from generator.

[Persiapan]

Alat I/O	Slide Switch (SW1, SW2, SW4), LED (D1, D2, D3, D4)
Modul	Modul NOT, Modul JK Flip-Flop
Lain-lain	Kabel (untuk menghubungkan alat I/O dengan modul)

[Prosedur]

1. Buat rangkaian seperti pada Fig. V-1.

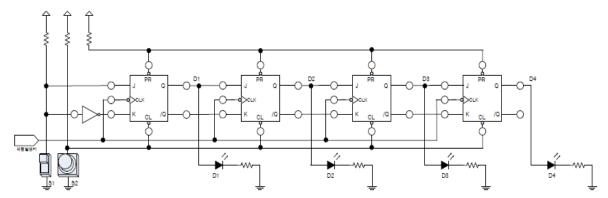


Fig.V-1. Diagram Operasi Shift Register

2. Catat hasil percobaan pada Tabel V-1.

Tabel V-1. Hasil Operasi Shift Register						
Input		Output				
S (SW1)	R (SW2)	Clock (SW4)	D1	D2	D3	D4
0	0	^				
1	1	۸				
0	1	٨				
0	1	٨				
0	1	٨				
0	0	٨				

3. Simulasikan menggunakan DAQ. Lalu simpan *waveform*-nya dan lampirkan dalam laporan.

EKSPERIMEN 2 : COUNTER

[Percobaan 2] Asynchronous Counters

[Persiapan]

Alat I/O	Slide Switch (SW1, SW2, SW4), LED (D1, D2, D3, D4)
Modul	Modul JK Flip-Flop
Lain-lain	Kabel (untuk menghubungkan alat I/O dengan modul)

[Prosedur]

1. Buatlah rangkaian Asynchronous Counters seperti pada Fig. V-2.

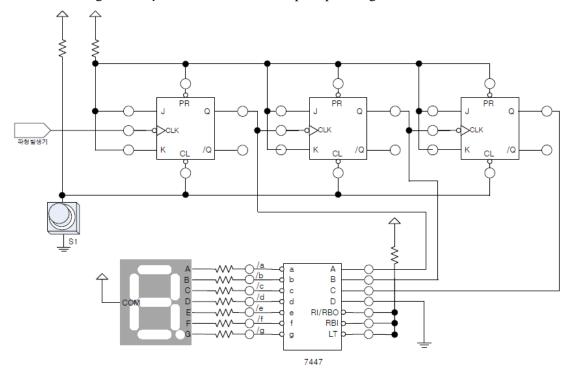


Fig.V-2. Diagram Operasi Asynchronous Counters

2. Catat hasil percobaan pada Tabel V-2.

Tabel V-2. Hasil Operasi Asynchronous Counters			
Input		Output	
SW1	Clock (SW4)	7 –Segment Display	
0	^		
1	^		
1	^		
1	٨		
0	٨		
0	٨		
1	۸		
1	۸		
1	۸		
1	۸		
1	۸		

3. Simulasikan menggunakan DAQ. Lalu simpan *waveform*-nya dan lampirkan dalam laporan.

[Percobaan 3] Synchronous Counters

[Persiapan]

Alat I/O	Slide Switch (SW1, SW2, SW4), LED (D1, D2, D3, D4)
Modul	Modul JK Flip-Flop, Modul NOT, Modul NAND
Lain-lain	Kabel (untuk menghubungkan alat I/O dengan modul)

[Prosedur]

1. Bautlah rangkaian Synchronous Counters seperti pada gambar Fig. V-3.

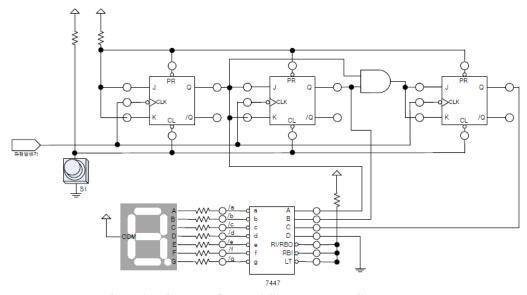


Fig.V-3. Diagram Operasi Synchronous Counters

2. Catat hasil percobaan pada Tabel V-3.

Tabel V-3. Hasil Operasi Synchronous Counters			
Input		Output	
SW1	Clock (SW4)	7 –Segment Display	
0	^		
1	^		
1	۸		
1	۸		
1	۸		
0	۸		
0	۸		
1	۸		
1	۸		
1	^		
1	۸		

3. Simulasikan menggunakan DAQ. Lalu simpan *waveform*-nya dan lampirkan dalam laporan.

TUGAS MODUL

- 1. Simulasikan semua percobaan pada Circuit Maker!
- 2. Apa kegunaan SW1 dan SW2 pada semua percobaan? Jelaskan!
- 3. Buat rangkaian:
 - a. Synchronous Up Counter menggunakan D Flip-Flops
 - b. Asynchronous Down Counter
 - c. Synchronous Down Counter
 - d. Prime numbers Up Counter

Realisasikan semua rangkaian dalam file simulasi!